KEMAMPUAN JURNALISTIK DAN DIPLOMASI, SYARAT MUTLAK BAGI HUMAS PEMERINTAH



Jumat, 3 Februari 2017

Dalam era digital, Humas Pemerintah dituntut untuk meningkatkan kompetensinya dalam berkomunikasi. Benny Sampir Wanto, Kepala Biro Humas dan Protokol Pemprov Jatim, menekankan dua hal penting yang harus dikuasai oleh Humas Pemerintah yaitu kemampuan jurnalistik dan diplomasi. Kemampuan jurnalistik dibutuhkan untuk menulis berita dan mempublikasikan program pembangunan pemerintah, sedangkan diplomasi diperlukan untuk menyampaikan informasi kepada media dan publik melalui *press release*.

Benny juga menekankan pentingnya penguasaan *agenda setting* dan *trending issue* untuk membentuk opini publik. Humas Pemerintah harus mampu menciptakan *trending issue* dan menentukan *agenda setting* media agar pemberitaan sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Penguasaan *agenda setting* oleh Humas Pemerintah menjadi sangat penting. Menkominfo, Rudiantara, menekankan urgensi penetapan *agenda setting* selama satu tahun ke depan untuk menyusun skenario konstruktif agenda media dan publik. Hal ini bertujuan untuk menyebarluaskan program pembangunan nasional dan daerah secara efektif.

Sinergi, koordinasi, dan konsolidasi antara Humas Pemerintah sangat diperlukan untuk menampilkan satu bahasa dan narasi dalam penyampaian informasi. Hal ini penting untuk menjaga keseragaman dan kredibilitas informasi yang disampaikan kepada publik.

Dengan penguasaan kemampuan jurnalistik, diplomasi, dan *agenda setting*, Humas Pemerintah dapat berperan efektif sebagai komunikator pemerintah di era digital dan membangun opini publik yang positif.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.